

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Setelah peneliti menguraikan berbagai kondisi pembelajaran selama penelitian berlangsung, dilanjutkan dengan kajian analisis dan pembahasan hasil penelitian tentang aplikasi pendekatan inkuiri dalam pengembangan nilai kemanusiaan dan kepedulian sosial pada pembelajaran Pengetahuan Sosial dengan topik hak azasi manusia di kelas VI SD Negeri 8 Muntok, maka pada kesempatan ini penulis akan mencoba menarik beberapa kesimpulan. Namun tidak menutup kemungkinan kesimpulan ini masih layak diuji kebenarannya, karena penelitian yang penulis lakukan baru merupakan intervensi kecil terhadap proses pembelajaran. Meski demikian, penulis berharap kesimpulan ini dapat memotivasi peneliti lanjutan untuk dapat memperkaya temuan-temuan lain khususnya tentang penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran. Kesimpulan berikut akan mencoba menjawab pertanyaan pokok penelitian yaitu "Bagaimana pendekatan inkuiri dapat mengembangkan nilai-nilai kemanusiaan dan kepedulian sosial dalam pelajaran Pengetahuan Sosial dengan topik hak azasi manusia pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 8 Muntok?"

A. Kesimpulan

1. Perencanaan dalam mengaplikasikan pendekatan inkuiri yang dilakukan guru adalah ,
Pertama

mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat yang ada.

Kedua memanfaatkan faktor pendukung untuk

menunjang keberhasilan aplikasi pendekatan

inkuiri. *Ketiga*

memperkecil faktor

penghambat yang dapat

mengganggu proses

pembelajaran.

Perencanaan yang

dipersiapkan guru adalah

memahami prinsip,

tahapan, dan

karakteristik pendekatan

inkuiri, menyusun

perencanaan

pembelajaran,

menyiapkan sumber

pembelajaran,

menyiapkan media yang

digunakan, mendesain

skenario pembelajaran,



dan melakukan sosialisasi aplikasi pendekatan inkuiri dalam pengembangan nilai kemanusiaan dan kepedulian sosial.

2. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dengan aplikasi pendekatan inkuiri dalam pengembangan nilai kemanusiaan dan kepedulian sosial pada pembelajaran hak azasi manusia, ada beberapa aspek fokus penelitian yang dapat disimpulkan yaitu:

- a. Aplikasi pendekatan inkuiri dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar, melalui penetapan masalah, perumusan hipotesis, pengujian hipotesis dan membuat kesimpulan sehingga kualitas pembelajaran meningkat. Tinjauan dari sisi proses, pendekatan inkuiri telah mampu menumbuhkembangkan komunikasi dan interaksi kelas secara multi arah.

b. Aplikasi pendekatan inkuiri yang ditunjang dengan penggunaan sumber belajar yang bervariasi seperti lingkungan kehidupan aktual siswa, kasus faktual, kliping koran, analisis gambar, mampu mengembangkan nilai kemanusiaan dan kepedulian sosial siswa secara optimal melalui aktivitas kerja kelompok, diskusi, refleksi diri, dan tanya jawab eksploratif tentang hak azasi manusia yang esensi kajiannya adalah tentang nilai-nilai.

c. Kemampuan guru dalam mengaplikasikan pendekatan inkuiri dimulai dari siklus tindakan pertama sampai siklus tindakan kelima menunjukkan peningkatan yang baik. *Diawali siklus pertama*, guru belum memiliki kemampuan dalam menerapkan langkah-langkah inkuiri secara utuh, tetapi proses interaksi, kreasi, dan aktivitas siswa mulai berkembang. *Siklus tindakan kedua*, perhatian guru yang diberikan secara verbal dan sikap yang lebih terbuka dalam mengelola kelas, sehingga pembelajaran mulai terarah dan sudah sesuai rencana. *Siklus tindakan ketiga*, pengaplikasian langkah-langkah inkuiri sudah terarah, dapat menarik perhatian dan motivasi siswa. dari tahapan menetapkan masalah, membuat hipotesis, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan. *Siklus tindakan keempat* pembelajaran yang dikelola guru dapat membawa perkembangan positif terhadap aktivitas belajar dan dalam pengembangan nilai kemanusiaan dan kepedulian sosial siswa. *Pada tindakan kelima* guru mampu mendorong siswa lebih aktif, kritis dan normatif dalam pembelajaran.

3. Masalah yang menghambat dalam aplikasi pendekatan inkuiri pada pengembangan nilai kemanusiaan dan kepedulian sosial, adalah *pertama* inkuiri merupakan pendekatan yang jarang digunakan guru dalam mengelola pembelajaran, perlu proses sosialisasi untuk dicobakan kepada guru berulang-ulang agar lebih memahami langkah dan prosesnya. *Kedua*, dalam pengembangan nilai kemanusiaan dan kepedulian sosial, guru merasa kesulitan untuk merumuskan masalah-masalah aktual terutama keadaan kehidupan siswa pada setiap pokok bahasan, dan terbatasnya guru dalam memberikan layanan yang optimal kepada siswa. *Ketiga*, pada sisi siswa kendala yang dihadapi adalah sulitnya mengalihkan aktivitas kegiatan belajar yang biasanya guru sentris ke arah siswa sentris. Kebiasaan siswa menerima informasi, sulit dialihkan untuk mencari informasi. *Keempat*, waktu yang dirasakan terlalu singkat untuk digunakan dalam mengaplikasikan pendekatan inkuiri.
4. Upaya meningkatkan kualitas pengaplikasian pendekatan inkuiri dalam pengembangan nilai kemanusiaan dan kepedulian sosial, tindakan yang perlu dilakukan guru adalah, *Pertama* mengarahkan siswa. pada pokok permasalahannya yang akan dicari jawabannya, menjelaskan pokok permasalahannya, dan tujuan yang ingin dicapai, *Kedua* memberi keleluasaan kepada siswa untuk mengungkapkan berbagai pengetahuannya ke dalam kelas,

berdiskusi mengemukakan kemungkinan pilihan jawaban, guru membatasi agar jangan sampai keluar dari pokok pembicaraan, *Ketiga* diharapkan mampu memberikan pertanyaan pancingan bila siswa kurang mampu menganalisis masalah, mengawasi, membatasi agar kegiatan tidak menyimpang dari nilai-nilai, tidak memberi jawaban langsung atas masalah yang dihadapi *Keempat* memberi kesempatan kepada siswa mengemukakan pendapat sementara (hipotesis) dan alasan-alasannya atau kesimpulan, *Kelima* bersama siswa menguji atau membahas pendapat sementara yang dikemukakan siswa atas dasar data yang ada dan pengambilan kesimpulan dilakukan oleh siswa dibantu guru. *Keenam* mengikuti langkah-langkah: (1) menciptakan iklim kelas yang terbuka dan demokratis untuk aktivitas siswa, (2) menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menantang, mengundang minat siswa sehingga akan menumbuhkan kemampuan bekerjasama, aktivitas dalam pengembangan nilai, dan keterampilan sosial siswa, (3) menggali pengalaman belajar yang dekat dengan realita kehidupan siswa sehingga pembelajaran lebih bermakna dan bernilai bagi dirinya, (4) mengembangkan komunikasi, suasana kebersamaan, dan interaksi multi arah, guna menghidupkan aktivitas siswa untuk mengembangkan nilai kemanusiaan dan kepedulian sosial.

5. Implikasi pendekatan inkuiri dalam pengembangan nilai kemanusiaan dan kepedulian sosial adalah pendekatan ini menonjolkan keterampilan proses dalam belajar, maka (1) mampu menumbuhkan keterampilan sosial siswa, seperti keterampilan bekerjasama, keterampilan berkomunikasi, dan keterampilan mengelola emosi, (2) melatih keterampilan memecahkan masalah, (3) melatih pengembangan berpikir kritis, dan (4) memiliki nilai praktis.

B. Rekomendasi

1. Langkah awal yang harus diciptakan oleh guru dalam pembelajaran dengan pendekatan inkuiri dalam pengembangan nilai kemanusiaan dan kepedulian sosial adalah merancang perencanaan yang teliti dengan memanfaatkan faktor pendukung yang tersedia, memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran, menciptakan iklim kelas yang terbuka dan demokratis. Guru harus menempatkan siswa sebagai pelaku belajar, memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk mengungkapkan berbagai pengetahuannya dalam kelas. Peran dan posisi guru hanya bertindak sebagai pembimbing yang membantu siswa belajar.
2. Penggunaan pendekatan inkuiri sebaiknya tidak berhenti kepada pencapaian ilmu pengetahuan semata(ranah kognitif), tetapi hendaknya masuk ke ranah nilai (Afektif), dan aktualisasi perilaku (Psikomotor). Dalam pembelajaran, hendaknya guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menantang, mengundang minat siswa yang besar sehingga

akan menumbuhkan kemampuan bekerjasama, aktivitas dalam pengembangan nilai, dan keterampilan sosial siswa.

3. Dalam pengembangan nilai kemanusiaan dan kepedulian sosial menggunakan inkuiri, hendaknya guru memahami dan menguasai langkah-langkah inkuiri dengan cara menggunakan sesering mungkin pendekatan ini agar pengembangan nilai berjalan efektif, bermakna bagi siswa, dan sesuai tujuan yang ditentukan.
4. Dalam pendekatan inkuiri guru hendaknya mampu mengembangkan komunikasi, suasana kebersamaan, dan interaksi multi arah, guna menghidupkan aktivitas siswa untuk mengembangkan nilai kemanusiaan dan kepedulian sosial.

